

ABSTRAK

Ahsan Hasbullah (2013). *Model Pembelajaran Kemandirian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Kabupaten Garut)*. Disertasi pada Program Studi Pengembangan Kurikulum SPs Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini dilatarbelakangi kenyataan bahwa kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah masih rendah. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan selama ini lebih berorientasi pada hafalan dan nilai akhir bukan pada proses, padahal paradigma pembelajaran telah berubah dari pembelajaran yang menuntut hasil kepada pembelajaran yang menuntut proses dan hasil. Kemandirian belajar adalah aspek kepribadian yang secara teoretik seharusnya telah dimiliki siswa Madrasah Aliyah. Penelitian ini mencoba mencari solusi bagi pembelajaran fiqh melalui pengembangan model pembelajaran yang menitikberatkan pada peningkatan kemandirian belajar. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan dan mengembangkan model pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar. Tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut; (1) Menemukan proses pembelajaran fiqh yang selama ini dilakukan guru mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Kabupaten Garut, (2) Menghasilkan model pembelajaran kemandirian yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Kabupaten Garut, (3) Memperoleh data empiris tentang efektivitas model pembelajaran kemandirian yang dikembangkan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di Madrasah Aliyah Kabupaten Garut.

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *research and development* (R &D). Secara garis besar tahapan penelitian ini meliputi; (1) Studi pendahuluan, (2) Pengembangan Model, dan (3) Uji validasi. Pengujian model dilakukan dengan cara eksperimen dalam bentuk desain kuasi eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Pengujian statistik menggunakan uji t diterapkan untuk membandingkan hasil belajar antara pretest dan posttest dalam kelompok eksperimen (KE), serta membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen (KE) dengan kelompok kontrol (KK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan ini ternyata lebih efektif dari model pembelajaran yang selama ini digunakan.

Efektivitas penerapan model terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran fiqh diuji melalui uji validasi. Berdasarkan hasil pretest diketahui bahwa hasil yang diperoleh antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak jauh berbeda dan ini menunjukkan bahwa siswa mempunyai kemampuan yang tidak jauh berbeda. Setelah diberikan perlakuan (*treatment*) dan diuji melalui *posttest* ternyata ada perbedaan yang signifikan di antara kedua kelompok itu. Kelompok eksperimen secara signifikan mampu menunjukkan hasil belajar yang optimal daripada kelompok kontrol. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran fiqh. Dari segi proses pembelajaran, implementasi model ini dapat meningkatkan kinerja guru, yaitu; waktu pembelajaran lebih efektif, pembelajaran lebih terkonsentrasi, dan aktivitas pembelajaran lebih terkontrol. Sedangkan dari segi hasil pembelajaran, terbukti dengan perolehan hasil belajar (*posttest*) kelompok eksperimen (KE) pada uji validasi lebih tinggi daripada perolehan hasil belajar (*posttest*) kelompok kontrol (KK). Temuan ini menunjukkan bahwa model pembelajaran yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran yang selama ini digunakan.

ABSTRACT

Ahsan Hasbullah (2013). *The Instructional Model to Enhance Students' Self Learning (A Study on the Subject of Fiqh at Islamic Senior High Schools in Garut). Doctoral Dissertation at the Departement of Curriculum Development, the Postgraduate School of the Indonesian University of Education.*

The research is motivated by the reality of that self learning in Fiqh instruction among the students of Islamic Senior High Schools is still far from the expectation. This is because of the instruction carried out so far is more oriented to instruction of fiqh products that; are not rote-oriented instruction process which emphasizes learning about why and how the products of fiqh there be.

Self learning is an aspect of personality that is theoretically supposed to have by students at the age when they are in Madrasah Aliyah. This study attempted to find solutions for learning fiqh through the development of a model of learning that focuses on improving learning independence. This study aims to produce and develop a learning model for improving learning independence. The purposes of this study was follows: (1) To find the process for learning fiqh which has been done by fiqh teacher at Madrasah Aliyah in Garut regency; (2) To generate models of learning that can improve students learning independence in fiqh subjects at Madrasah Aliyah in Garut regency; (3) To obtain empirical data on the effectiveness of the developed learning model in improving student learning independence on the subjects of fiqh at Madrasah Aliyah in Garut regency. To achieve these goals, the study was conducted by using an approach of research and development (R & D). For the most part, the research stages included: (1) Preliminary study, (2) Development Model, and (3) Test validation. Testing was done by experimental models in the form of quasi-experimental design with pretest-pretest control group design. Statistical testing using a test were applied to compare learning outcomes between pretest and posttest in the experimental group (EG), and to compare learning outcomes between the experimental group (EG) and the control group (CG). The results showed that the learning model was more effective than learning model that had been used.

The effectiveness of applying the model to increase student independence in learning fiqh was tested through validation testing. Based on the results of the pretest it was known that the results obtained between the experimental group and the control group was not much different and it shows that students have the skills that were not much different. After given treatment and test through the posttest, there was a significant difference between the two groups. The experimental group was significantly able to demonstrate the optimal learning outcomes than the control group. Thus, these results indicate that the developed learning model is able to improve the process and outcomes of learning fiqh. In terms of the learning process, the implementation of this model can improve the performance of teachers, among others: more effective learning time, learning was more concentrated, and more controlled learning activities. In terms of learning outcomes, as evidenced by the acquisition of learning outcomes (posttest), the experimental group (EG) in the validation test was higher than the acquisition of learning outcomes (posttest) control group (CG). This study shows that the developed learning model is very effective to increase the independence of student learning than students who studied the learning model that had been used.